

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, penelitian menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi energi panas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian pada pembelajaran melalui metode eksperimen dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi energi panas memerlukan perencanaan yang maksimal. Pada tahap persiapan disiklus I peneliti mempersiapkan alat-alat percobaan berupa korek api, pemantik, setrika dan juga LKS untuk setiap kelompok. Tahap pelaksanaan peneliti merencanakan kegiatan eksperimen yang dilakukan secara berkelompok. Tahap pengambilan kesimpulan peneliti mempersiapkan pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa. Begitupun dengan siklus II, pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan lilin, sendok, air dan LKS untuk setiap individu, namun pada ini para siswa telah diinformasikan disiklus I untuk membawa alat-alat percobaan sendiri, sehingga pada tahap pelaksanaan guru tidak terlalu repot menertibkan alat-alat percobaannya, selain alat-alat percobaan guru juga mempersiapkan nyanyian untuk siswa. Pada tahap pelaksanaan kegiatan eksperimen dilakukan secara individu. Pada tahap pengambilan kesimpulan siswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan hasil percobaannya sendiri.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA khususnya materi energi panas melalui metode eksperimen, berperan penting antara kerjasama guru dan siswa. Peran guru dalam pembelajaran ini hanyalah sebagai pembimbing dan fasilitator, sedangkan siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk melakukan percobaan, membuktikan, menganalisis, mencatat hasilnya dan

VIVIN HARVINI, 2013

PENGUNAAN METODE EXPERIMEN UNTUK MENONKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI ENERGI PANAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menarik kesimpulan dari apa yang telah dilaksanakan. Beberapa tahapan yang dapat digunakan pada metode eksperimen yaitu tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap pengambilan kesimpulan. Pada tahap persiapan guru dan siswa mempersiapkan alat-alat eksperimen yang telah tersedia, setelah itu guru menginformasikan tentang tugas yang harus dilakukan siswa pada kegiatan eksperimen, dan terakhir membagikan LKS (lembar kerja siswa). Pada tahap pelaksanaan eksperimen siklus I siswa dibentuk menjadi enam kelompok, kemudian para siswa melakukan percobaan, dan terakhir siswa menemukan dan mengungkapkan hasil temuannya secara berkelompok. Berbeda dengan siklus II, kegiatan disiklus II dilakukan secara individu, fasilitas alat dan LKS dikhususkan untuk individu, sehingga siswa dapat menemukan dan mengungkapkan hasil temuannya sendiri. Pada tahap pengambilan kesimpulan, setelah melakukan eksperimen siswa diberikemampuan untuk maju ke depan kelas mengungkapkan hasil temuannya, selama siswa menjelaskan peran guru yaitu membimbing.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa cara yang terbaik untuk digunakan yaitu sesuai dengan cara pada siklus II, dengan melakukan kegiatan eksperimen secara individu.

3. Penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA ternyata dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat percobaan, dan yang paling baik pada peningkatan hasil belajar disetiap tindakan penelitian (siklus). Pada tindakan pra siklus siswa belum maksimal dalam mendapatkan nilai, artinya masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I dengan hasil belajar siswa yang lebih baik dari sebelumnya, hasil belajar siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Namun hasil belajar belum seluruhnya sesuai KKM atau bahkan lebih dari KKM. Pada

siklus II hasil belajar siswa sangat baik, 88% dikatakan telah mencapai KKM, artinya pembelajaran menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Suntenjaya Lembang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar. Maka peneliti merekomendasikan pembelajaran untuk selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru, bahwa metode eksperimen dapat dijadikan alternatif pembelajaran khususnya bagi guru IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, melalui metode ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah, dapat membuktikan sendiri dan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Sebelum menggunakan metode eksperimen hendaknya guru betul-betul merancang kegiatan eksperimen dengan sungguh-sungguh dan dapat mengkondisikan siswa agar kegiatan pembelajaran berlangsung secara efektif dan pada pelaksanaannya berlangsung sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.
4. Penggunaan alat eksperimen disediakan guru dengan menarik, sehingga pada pelaksanaannya siswa dapat tertarik dan bersemangat untuk melakukan percobaan
5. Bagi peneliti lain, pembelajaran melalui metode eksperimen adalah lebih kreatif lagi dan seksama dalam menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah serta perencanaan yang matang dalam melakukan tindakan penelitian agar berjalan baik dan hasil yang maksimal.